

LKPD DIGITAL
BAHASA INDONESIA KELAS VII

MENELAAH STRUKTUR DAN VARIASI PENGEMBANGAN TEKS DESKRIPSI

KD 3.2 - 4.2



NAMA :

KELAS :

NO. URUT :

KEGIATAN BELAJAR 3**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas/Semester : VII/Gasal****Materi Pokok : Teks Deskriptif****Sub Materi Pokok : Menelaah Struktur dan Variasi Pengembangan Teks Deskriptif****A. Kompetensi Dasar**

- 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskriptif tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskriptif tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menelaah struktur suatu teks deskriptif.
2. Menelaah pola pengembangan teks deskriptif.

C. Materi Pembelajaran**1. Contoh Teks Deskriptif**

Dalam pembahasan ini kita masih akan menggunakan dua contoh teks deskriptif yang sudah kita tampilkan pada pembahasan sebelumnya sebagai berikut.

Teks 1**Tari Jaipong**

Tari jaipong adalah tari tradisional yang asalnya dari Jawa Barat. Tari ini diciptakan oleh H. Suanda dan diperkenalkan kepada khalayak oleh Gugum Gumbira. Tari jaipong adalah tari pergaulan yang sejak awal kemunculannya sudah menarik perhatian banyak orang. Tak heran jika hingga saat ini tari jaipong masih mudah dijumpai di mana-mana.

Dalam tari jaipong terdapat 4 gerakan utama yang dilakukan oleh penari yakni gerakan bukaan, pancungan, ngala dan mincit. Gerakan bukaan adalah gerakan yang dilakukan penari saat membuka pertunjukan. Gerakan ini dilaksanakan dengan cara berjalan berputar sembari memainkan selendang yang dipakai di leher penari. Adapun gerakan pancungan adalah jenis gerakan yang dilakukan dengan cepat yang diiringi oleh musik. Sementara gerakan ngala adalah gerakan patah-patah yang dilakukan penari dengan tempo yang cepat. Terakhir adalah mincit yakni gerakan perpindahan dalam tari jaipong dari ragam gerak yang satu ke ragam gerak lainnya. Gerakan mincit ini dilakukan penari setelah melakukan ngala.

Teks 2

Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaah

Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke-386. Drama musikal “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau.

Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00. Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambar-gambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariah. Para penari berlenggak-lenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagu-lagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana.

Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariah. Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani

terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagi lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariaah. Cahaya lampu meredup. Angin malam berembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Ariaah.

Pentas drama tari musical kolosal Ariaah ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir.

2. Struktur Teks Deskripsi

a. Pengertian Struktur Teks

Sebelum berbicara mengenai struktur teks, mari kita perhatikan bagaimana tingkatan penguasaan bahasa oleh manusia.



Bagan tersebut memperlihatkan bahwa awalnya manusia baru bisa mengucapkan bunyi tertentu, bunyi-bunyi digabungkan membentuk suku kata, gabungan suku-suku menghasilkan kata, kata-kata bergabung menjadi kalimat, kalimat-kalimat membentuk paragraf, lalu rentetan paragraf membentuk sebuah teks.

Dari proses tersebut, kita mendapatkan pemahaman bahwa sebuah teks itu tersusun oleh paragraf-paragraf. Struktur teks merupakan tata organisasi teks atau cara teks disusun. Setiap jenis

teks memiliki struktur teks yang khas yang membedakannya dari jenis teks lain.

b. Struktur Teks Deskripsi

Perhatikan tabel yang berisi keterangan tentang struktur teks deskripsi berikut!

Nama Struktur	Isi Paragraf
Identifikasi/Gambaran Umum	Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna□nama, pernyataan umum tentang objek.□
Deskripsi Bagian	Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.□
Penutup/Simpulan/Kesan	Berisi kalimat-kalimat untuk menutup teks deskripsi dengan kesimpulan mengenai objek yang sudah dideskripsikan. Bagian ini bersifat fakultatif, boleh ada boleh tidak ada.

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa teks deskripsi tersusun oleh tiga struktur, yaitu (1) identifikasi/gambaran umum; (2) deskripsi bagian, dan (3) penutup/simpulan/kesan. Masing-masing struktur mengandung muatan isi yang berbeda-beda.

3. Pola Pengembangan Teks Deskripsi

Bagian dari teks deskripsi yang memiliki beberapa macam pola pengembangan terletak pada struktur deskripsi bagian. Pola pengembangan struktur deskripsi bagian tersebut didasarkan pada beberapa dasar/acuan sebagai berikut.

Berdasarkan ruang	Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.
Berdasarkan anggota bagian objek	Berisi perincian bagian-bagian objek yang dideskripsikan. Misalnya bagian dari pantai dapat digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai.
Berdasarkan proses berlangsung	Berisi perincian proses berlangsungnya sesuatu yang mencakup bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), dan penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.
Berdasarkan pemfokusan	Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

4. Apakah struktur teks deskripsi bersifat mutlak?

Mengacu kepada dua contoh teks deskripsi yang ditampilkan pada pembahasan materi ini, terlihat bahwa kedua contoh teks tersebut memiliki jumlah paragraf yang berbeda. Teks pertama hanya memiliki dua paragraf saja, sedangkan paragraf kedua memiliki enam paragraf. Lalu, bagaimanakah struktur keduanya? Mari kita berlatih menelaah strukturnya!

Nah, dari contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks 1 hanya memuat dua struktur yaitu identifikasi dan deskripsi bagian, sedangkan teks dua memiliki struktur lengkap yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup/simpulan. Bahkan pada teks dua terdapat lebih dari satu paragraf pada struktur deskripsi bagian.

D. Tugas

- **Jawablah pertanyaan berikut dengan menuliskan jawaban yang tepat!**

1. Tingkatan kebahasaan yang pertama kali dikuasai oleh manusia disebut
2. Sebuah teks tersusun oleh beberapa yang memiliki keterkaitan isi.
3. Perincian atas bagian-bagian objek dalam teks deskripsi dituangkan dalam struktur
4. Status gunung berapi mulai dari normal, waspada, siaga, dan awas dapat menjadi bahan penulisan teks deskripsi dengan pola pengembangan teks berdasarkan
5. Sedangkan pola pengembangan teks berdasarkan bagian objek yang dianggap paling menjadi dasar pengembangan teks deskripsi berdasarkan pemfokusan.
6. Keberadaan bagian penutup/simpulan teks deskripsi yang berisi kesimpulan mengenai objek yang sudah dideskripsikani bersifat
7. Struktur deskripsi bagian dalam teks deskripsi "Tari Jaipong" dikembangkan berdasarkan objek yang dideskripsikan.

- **Lengkapilah tabel berikut dengan jawaban yang tepat berdasarkan isi teks “Tari Jaipong” dengan teknik *drag and drop*!**

Teks	Nama Struktur	Inti Teks
Tari jaipong adalah tari tradisional yang asalnya dari Jawa Barat. Tarian ini diciptakan oleh H. Suanda dan diperkenalkan kepada khalayak oleh Gugum Gumbira. Tari jaipong adalah tari pergaulan yang sejak awal kemunculannya sudah menarik perhatian banyak orang. Tak heran jika hingga saat ini tari jaipong masih mudah dijumpai di mana-mana.		
Dalam tari jaipong terdapat 4 gerakan utama yang dilakukan oleh penari yakni gerakan bukaan, pancungan, ngala dan mincit. Gerakan bukaan adalah gerakan yang dilakukan penari saat membuka pertunjukan. Gerakan ini dilaksanakan dengan cara berjalan berputar sembari memainkan selendang yang dipakai di leher penari. Adapun gerakan pancungan adalah jenis gerakan yang dilakukan dengan cepat yang diiringi oleh musik. Sementara gerakan ngala adalah gerakan patah-patah yang dilakukan penari dengan tempo yang cepat. Terakhir adalah mincit yakni gerakan perpindahan dalam tari jaipong dari ragam gerak yang satu ke ragam gerak lainnya. Gerakan mincit ini dilakukan penari setelah melakukan ngala.		

deskripsi
bagian

gerakan dalam
tarian

asal-usul
tarian

identifikasi

- **Pasangkan pertanyaan dan jawaban dengan menarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar berdasarkan isi teks “Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariyah”!**

1.

Pola pengembangan teks deskripsi “Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariyah”.

penutup

2.

Drama tari kolosal “Ariah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke- 386. Drama musikal “Ariah” diambil dari cerita Betawi. “Ariah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat.

keanekaragaman
tarian

3.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariah. Cahaya lampu meredup. Angin malam berembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Ariah.

proses
berlangsung

4.

Topik yang diangkat ke dalam teks deskripsi “Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariyah”.

gambaran
umum

5.

Pementasan drama tari kolosal Ariah sangat megah dan fantastik.

deskripsi
bagian